BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika yang dilaksanakan tanggal 16 April hingga 18 Mei 2024 dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru tentang pelayanan kefarmasian di apotek .

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) sebagai berikut:

- PKPA yang telah dilaksanakan di Apotek Alba Medika memberikan Pemahaman kepada calon apoteker mengenai peran, tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu apotek.
- Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Alba Medika memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
- 3. Selama melakukan PKPA sebagai calon apoteker dibekali dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai secara nyata di apotek di mulai dari kegiatan perencanaan pengadaan sampai dengan pencatatan dan pelaporan.
- 4. Selama melakukan PKPA sebagai calon apoteker mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, menumbuhkan rasa percaya diri yang juga membantu mengembangkan soft skills calon Apoteker dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 Saran

- Calon apoteker diharapkan memiliki keinginan untuk terus belajar dan mempelajari ilmu baru agar dapat terus mengembangkan diri sehingga meningkatkan keterampilan saat melakukan pelayanan kefarmasian dan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pelayanan.
- 2. Calon apoteker diharapkan dapat memberikan pelayanan kefarmasian harus menjunjung kode etik pelayanan kefarmasian dengan prinsip *patient oriented*.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2021, British National Formulary 81th Edition, *BMJ Group*, London, UK.
- Katzung, B.G. and Trevor, A.J. 2018, *Basic and Clinical Pharmacology* 14th edition, McGraw-Hill, USA.
- Lykkesfeldt, J. and Tveden-Nyborg, P. 2019, *The Pharmacokinetics of Vitamin C, Nutrients*, **11(10)**: 2412.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009. *Drug Information Handbook 17th ed.* American Pharmacist Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al. 2011, AHFS Drug Information, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Menteri Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Mentri Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale the Complete Drug Reference*, 38 th eds., Pharmaceutical Press, London.